

Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan di Politeknik Negeri Bengkalis

Suharyono*¹, Dwi Astuti², Marhadi Sastra³, Lidya Wati⁴

¹Politeknik Negeri Bengkalis

²Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bengkalis

³Program Studi D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis

⁴Program Studi D4 Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Bengkalis

*e-mail: suharyono@polbeng.ac.id¹, dwi@polbeng.ac.id², marhadi@polbeng.ac.id³, lidyawati@polbeng.ac.id⁴

Abstract

The Entrepreneurship Development Program (PPK) is a community service program that aims to create new, independent entrepreneurs. PPK provides opportunities and opportunities for students and alumni of the Bengkalis State Polytechnic to utilize their expertise into business opportunities. The PPK has a positive impact in inspiring people to support the improvement of the campus entrepreneurial ecosystem. Students and alumni with skills that have economic value, are nurtured and prepared to become new entrepreneurs. Through the PPK, new entrepreneurs have been born in the fields of IT, animal husbandry, culinary, animation, creative economy, photogrammetry and geospatial information, MC services, printing, and drone services. The PPK is like a midwife for the birth of new and independent entrepreneurs in Bengkalis Regency.

Keywords: Program, Development, Entrepreneurship, Ecosystem, Bengkalis

Abstrak

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk melahirkan wirausaha baru yang mandiri. PPK memberikan kesempatan dan peluang kepada mahasiswa dan alumni Politeknik Negeri Bengkalis untuk memanfaatkan keahlian yang dimiliki menjadi peluang usaha. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) memberikan dampak positif dalam menginspirasi dalam mendukung peningkatan ekosistem kewirausahaan kampus. Mahasiswa dan alumni dengan keahlian yang bernilai ekonomi, dibina dan disiapkan untuk menjadi wirausaha baru. Melalui PPK, telah lahir wirausaha baru baik dibidang IT, peternakan, kuliner, animasi, ekonomi kreatif, photogrammetry dan informasi geospasial, jasa MC, percetakan, serta jasa drone. PPK bagaikan bidan bagi lahirnya wirausaha baru dan mandiri di Kabupaten Bengkalis.

Kata kunci: Program, Pengembangan, Kewirausahaan, Ekosistem, Bengkalis.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu proses yang dilalui oleh orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha untuk membaca peluang usaha baru, lalu mengubahnya menjadi barang dan jasa yang bernilai ekonomi dan dibutuhkan pelanggan. Memproduksi produk yang baru atau memberikan nilai baru dengan melakukan inovasi produk yang ada juga menjadi strategi dalam menjalankan usaha. Untuk menjadi bangsa yang maju, Indonesia setidaknya membutuhkan 3% wirausahawan dari keseluruhan jumlah penduduknya. Jumlah entrepreneur di Indonesia masih tertinggal ketimbang negara-negara lain. Berdasar *Global Entrepreneurship Index (GEI)*, Indonesia ada di urutan ke 97 dari 136 negara. Berada di bawah Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia.

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Polbeng *Technopreneur* merupakan kegiatan pengabdian multi tahun yang didanai Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mulai tahun 2020 sampai 2022. Tahun 2021 adalah tahun kedua pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng). Menurut Budianto (2019) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) memiliki tujuan, yaitu: menciptakan wirausaha mandiri baru, membangun keterampilan dalam mengelola usaha,

memfasilitasi pelatihan kewirausahaan, serta pembukaan lapangan kerja. Program pengembangan kewirausahaan dilakukan dalam bentuk pendidikan kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, serta mental kewirausahaan yang berkontribusi positif terhadap tenant (Diandra, 2019). Sehingga jiwa kewirausahaan dan ketrampilan berwirausaha mahasiswa dapat lebih terasah (Setyawardani, 2019).

PPK Polbeng *Technopreneur* memiliki target untuk melahirkan minimal 5 wirausaha baru setiap tahun (Suharyono, 2021) yang selaras dengan visi misi perguruan tinggi (Saputra, 2020). PPK adalah program pembinaan usaha mahasiswa yang lengkap dan terstruktur (Budiyanto, 2017). Dalam kegiatan PPK, pelaksana dan tenant terlibat kolaborasi (Pajarianto, 2019) dan saling mendukung satu dengan yang lain. Pelaksanaan PPK mengikutsertakan dosen pendamping (Sholeh, 2020) untuk mendampingi usaha rintisan (startup) baru (Kusnadi, 2020) dengan memberikan pelatihan kewirausahaan (Khairi, 2020) guna meningkatkan keterampilan manajemen bina usaha (Widayati, 2019). Sehingga diharapkan dapat merubah perilaku mahasiswa menjadi seorang wirausaha mandiri (Soputan, 2019).

Menurut Kasali (2018) untuk menjadi wirausaha, anak-anak mudah harus berani memulai satu langkah kecil. Tanpa langkah awal, kita tak akan menyentuh garis *finish*. Anak muda yang belum memiliki cukup uang untuk memulai usaha, harus memulai dari usaha yang remeh temeh. Nasehat ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa dan alumni Politeknik Negeri Bengkalis dan menumbuhkan jiwa berwirausaha, agar bermental driver bukan penumpang.

Permasalahan kewirausahaan di Politeknik Negeri Bengkalis diantaranya:

1. Terbatasnya dan minimnya anggaran internal untuk Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang tersedia,
2. Jumlah pendanaan dalam program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) bidang Kewirausahaan setiap tahun juga masih minim;
3. Bimbingan dan pengawasan dari dosen pembimbing masih minim, dan
4. Usaha yang dijalankan sebagian besar mahasiswa khususnya yang didanai PMW belum berkembang dengan baik.

Melalui Program Pengembangan Kewirausahaan dari DRPM, telah membantu Politeknik dalam melahirkan wirausaha baru. Atas kepercayaan yang diberikan oleh DRPM, tim pengabdian Polbeng berkomitmen untuk melaksanakan program dengan optimal khususnya dalam mencari dan memilih mahasiswa dan alumni dengan talenta terbaik, memberikan pelatihan, benchmarking, dan permodalan untuk melahirkan *technopreneur* baru yang mandiri.

2. METODE

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Gedung Sekretariat PPK Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Desa Sungai Alam, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PPK Polbeng *Technopreneur*, yaitu:

1. Sosialisasi. Sosialisasi PPK memuat informasi tentang penjelasan program, persyaratan calon tenant, waktu seleksi, tahapan seleksi, dan fasilitas yang diperoleh tenant;
2. Seleksi *tenant*. Seleksi dilakukan dengan menilai proposal usaha *tenant*. Proposal yang memenuhi persyaratan, akan masuk ke tahap seleksi selanjutnya yang dilakukan melalui presentasi dan wawancara;
3. Pelatihan kewirausahaan akan dilaksanakan di aula Polbeng dengan materi yang diberikan, yaitu: pengembangan sikap mental wirausaha, *business plan*, *marketing*, *creativity-innovation*

model, penerapan iptek dalam proses produksi, pemanfaatan desain grafis dan *videography* dalam berwirausaha, serta pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Polbeng. Selain itu, tenant juga akan diikutsertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;

4. Magang/*benchmarking*. Tenant akan mengikuti kegiatan magang dan *benchmarking* yang waktu pelaksanaannya sesuai dengan bidang usaha tenant. Magang dan *benchmarking* diperlukan untuk menyesuaikan *skill tenant* dengan kebutuhan usaha;
5. Pelaksanaan usaha *tenant (starting-up business)*. Tenant akan mendapatkan bantuan permodalan untuk memulai usaha dan tempat usaha;
6. Bimbingan/konsultasi; dan
7. Monitoring dan evaluasi kinerja *tenant*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

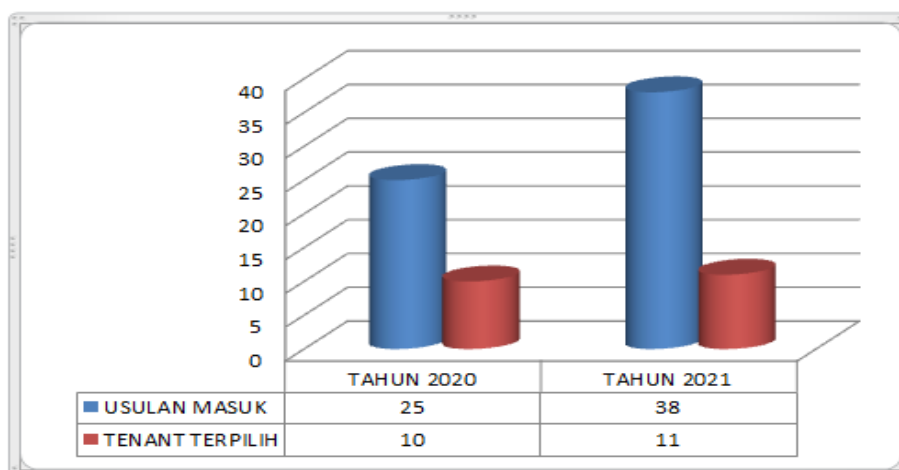
Sosialisasi

Sosialisasi PPK kepada mahasiswa dan alumni kami lakukan sejak keluarnya pengumuman penerima pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 oleh DRPM. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi yang lengkap tentang tujuan program, tahapan, waktu pelaksanaan, fasilitas, dan target capaian (Mule, 2019). Sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan informasi kepada mahasiswa dan alumni melalui *whatsapp* dan majalah dinding kampus.

Seleksi Tenant

Seleksi calon *tenant* dimulai dengan menerima pendaftaran. Peserta calon *tenant* akan diseleksi berdasarkan ide usaha atau usaha yang telah dilakukan, motivasi calon tenant, dan kesanggupan calon *tenant* mengikuti kegiatan PPK.

Minat mahasiswa dan alumni untuk mengikuti Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di kampus Politeknik Negeri Bengkalis mengalami peningkatan. Tahun 2021 jumlah proposal usaha yang masuk sebanyak 38 proposal, meningkat 34% bila dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 25 proposal. Jumlah *tenant* yang lolos juga meningkat. Untuk tahun 2021 ada 11 tenant yang dibina oleh tim PPK Politeknik Negeri Bengkalis, meningkat 9% bila dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 10 *tenant*.



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Proposal dan Hasil Seleksi Tenant PPK

Seleksi dilakukan untuk menentukan 20 orang mahasiswa dan alumni sebagai tenant PPK. Daftar *tenant* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Datar *Tenant* PPK Tahun 2021

No	Nama	Prodi	Status	Bidang Usaha
1	Abdul	D4 TRAP	Mahasiswa	Ternak Sapi
2	Ardi Rianto	D3 Teknik Sipil	Mahasiswa	Ternak Sapi
3	Ramadan	D4 Akuntansi Keuangan Publik	Mahasiswa	Printing
4	Rama Dalena	D4 Akuntansi Keuangan Publik	Mahasiswa	Printing
5	Suhendra	D4 Administrasi Bisnis Intl.	Mahasiswa	MC
6	Mellisa	D4 AKP	Mahasiswa	MC
7	Syassa Nabila	D4 AKP	Mahasiswa	Catering
8	Pendi	D3 Teknik Sipil	Alumni	Surveyor
9	Faisal	D4 Teknik Listrik	Alumni	Service Komputer
10	Ihsan Maulana Adli	D4 RPL	Mahasiswa	Drone
11	Syah Reza Pahlevi	D3 TI	Mahasiswa	Drone
12	Fazri	D3 TI	Alumni	Video Animasi
13	Kurniawan	D4 AKP	Alumni	Canthink
14	Aben	D3 TI	Mahasiswa	Canthink
15	Imam	D4 TMPP	Mahasiswa	Rumah Las
16	Jefrizan	D3 Sipil	Mahasiswa	Rumah Las
17	Nary Habibah	D3 Bahasa Inggris	Mahasiswa	Hana Florist
18	Gilang Perdana A	D4 TPJJ	Alumni	Hana Florist
19	Julikarman	D4 TPJJ	Alumni	Hana Florist
20	Muhammad Yusri	D4 Teknik Listrik	Mahasiswa	Hana Florist
21	Nur Anjeli	D4 RPL	Mahasiswa	Hana Florist
22	Tomi Purnama A	D4 TPJJ	Mahasiswa	Hana Florist
23	Abdul Rahman	D3 Teknik Sipil	Alumni	Ternak Kambing

Seleksi dilakukan setelah tim pengabdian menerima pendaftaran dan proposal usaha dari calon tenant. Kemudian tenant diminta untuk mempresentasikan prososal usahanya. Hasil seleksi telah memutuskan nama-nama tenant terpilih dalam program PPK tahun 2021. Ada 23 nama mahasiswa dan alumni Politeknik Negeri Bengkalis yang terpilih.

Pelatihan Kewirausahaan

Untuk meningkatkan kemampuan *tenant* dalam berwirausaha, tim PPK telah memberikan pelatihan kepada tenant. Tenant tidak hanya mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari tim dosen Politeknik Negeri Bengkalis, namun juga pelatihan BEKUP tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Tabel 2. Pelatihan Kewirausahaan

No	Jenis Pelatihan	Narasumber	Lokasi	Waktu
1	Pelatihan Kewirausahaan Aspek Produksi	Marhadi Sastra, M.Sc	Aula Politeknik Negeri Bengkalis	12 Agustus 2021
2	Pelatihan Kewirausahaan Aspek Promosi	Dwi Astuti, M.Si	Aula Politeknik Negeri Bengkalis	12 Agustus 2021
3	Pelatihan Kewirausahaan Aspek Keuangan	Suharyono, M.Ak	Aula Politeknik Negeri Bengkalis	13 Agustus 2021
4	Pelatihan Kewirausahaan: Pemanfaatan IT dalam Usaha	Lidya Wati, M.Kom	Aula Politeknik Negeri Bengkalis	13 Agustus 2021
5	Pelatihan BEKUP (<i>Baparekraf For Startup</i>)	Sheilla dkk (MeetUp)	Zoom	20 Juni - 20 Agustus 2021

Pelatihan yang diberikan antara lain, pelatihan produksi, pelatihan pemasaran, pelatihan keuangan, dan pelatihan pemanfaatan IT dalam wirausaha. Pelatihan keuangan mulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, mencatat transaksi menjadi jurnal dengan menggunakan aplikasi akuntansi, menyajikan laporan keuangan, dan mengarsipkan bukti (Suharyono, 2021). Aspek perpajakan juga ditekankan dalam pelatihan guna menanamkan pentingnya taat pajak dalam menjalankan usaha (Mujiono, 2017). Selain itu, *tenant* juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak ketiga seperti pelatihan BEKUP (*Baparekraf For Startup*). Pelatihan diharapkan dapat membantu *tenant* dalam mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dan transparansi (Suharyono, 2019).



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan

Magang/Benchmarking

Untuk meningkatkan wawasan tentang berwirausaha, *tenant* diberikan kesempatan untuk mengikuti *benchmarking* (Rosmida, 2017). Tujuan magang dan *benchmarking* dilakukan pada beberapa usaha mitra, seperti: Riau Teknik, Maulin Consultant, *H-Computer*, Peternakan di Desa Pematang Duku, Tata Florist, Pusat Studi *Photogrammetry* dan Putra Pambang.

Tabel 3. Pelaksanaan Magang/Benchmarking

No	Tenant	Lokasi Magang/Benchmarking	Waktu
1	Kampung Sapi	Peternakan Masyarakat di Desa Pematang Duku	2-4 Juli 2021
2	Black Print (Printing)	Toko Putra Pambang	2-4 Juli 2021
3	Pro MC (Jasa MC)	D'Riau Voice	2-4 Juli 2021
4	D'Catering	Bu Aya	2-4 Juli 2021
5	Surveyor	Pusat Studi <i>Photogrammetry</i>	2-4 Juli 2021
6	Expert Computer (Service Komputer)	<i>H-Computer</i>	2-30 Juli 2021
7	Bengkalis Drone	Toko Ceria <i>Comp & Cell</i>	2-4 Juli 2021
8	Digital Art (Video Animasi)	Tabrani	2-4 Juli 2021
9	Canthink	Riau Teknik	2-4 Juli 2021
10	Rumah Las	Riau Teknik	2-4 Juli 2021
11	Hana Florist	Tata <i>Florist</i>	2-4 Juli 2021
12	Ternak Kambing	Peternakan Masyarakat di Desa Pematang Duku	2-4 Juli 2021

Pelaksanaan Usaha *Tenant*

Sejak 16 Agustus 2021, *tenant* terpilih diberikan fasilitas dalam bentuk pelatihan, *benchmarking* dan permodalan. Hingga 21 November 2021 progres atau kemajuan yang dicapai *tenant*, sebagai berikut:

a. Hana Florist

Hana Florist adalah usaha yang bergerak dibidang jasa sewa papan bunga.



Gambar 3. Usaha Papan Bunga Hana Florist

b. Bengkalis Drone

Bengkalis Drone merupakan usaha yang bergerak dibidang sewa drone baik untuk foto udara maupun video.



Gambar 4. Usaha Bengkalis Drone

c. Expert Computer

Expert Computer adalah usaha yang bergerak dibidang jual beli laptop, service laptop, dan upgrade laptop.



Gambar 5. Usaha Expert Computer

d. Canthink

Canthink merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan canting cap yang digunakan oleh pengrajin batik (Widodo, 2021). Beraneka motif pesanan pelanggan telah selesai dibuat oleh tim Cantink. Usaha ini bekerjasama dengan BUMDes Langgam Sako Desa Teluk Latak guna memenuhi kebutuhan pengembangan motif-motif batik terbaru (Suharyono, 2021).



Gambar 6. Usaha Canthink

e. Rumah Las

Rumah Las merupakan usaha yang bergerak dibidang pengelesan. Pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, seperti: ring basket, papan pantul basket, pintu ruko, dan gerobak.



Gambar 7. Usaha Pengelasan Rumah Las

f. Kampung Sapi

Kampung Sapi merupakan usaha peternakan sapi. Saat ini Kampung Sapi masih fokus mengembangbiakkan sapi.



Gambar 8. Usaha Kampung Sapi

g. Bengkalis Surveyor

Bengkalis Surveyor merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa survey. Pekerjaan yang telah dilaksanakan antara lain, tracking petak sawah di Desa Kuala Sebatu dan Pasir Emas Kabupaten Indragiri Hilir.



Gambar 9. Kegiatan Survei oleh Bengkalis Surveyor

h. Pro MC

Pro MC adalah usaha yang bergerak dibidang jasa MC. Pro MC diketuai oleh Suhendra, yang memiliki pengalaman menjuarai berbagai perlombaan MC di tingkat nasional. Beberapa acara yang telah dipandu oleh Pro MC antara lain Wisuda, Yudisium, Pilkada Damai, dan Menara Vokasi.



Gambar 10. Usaha MC

i. Black Print

Black Print merupakan usaha yang bergerak dibidang print atau percetakan. Black Print telah menyelesaikan berbagai pesanan pelanggan baik dari perorangan maupun badan usaha.



Gambar 11. Usaha Percetakan

j. Ternak Kambing

Peternakan Kambing dijalankan oleh Abdul Rahman.



Gambar 12. Usaha Peternakan Kambing

k. Digital Art

Digital Art merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan produk-produk digital. Salah satunya pembuatan video animasi. Saat ini Digital Art telah menyelesaikan produksi video iklan manara vokasi untuk wilayah Pekanbaru.



Gambar 13. Video Animasi Produksi Digital Art





l. D'Çatering

D'Çatering merupakan usaha yang bergerak dibidang usaha *catering*.



Gambar 14. D'Çatering

Tabel 4. Capaian Tenant

No	Tenant	Kondisi		Dokumentasi
		Sebelum	Sesudah	
1	Hana Florist	Hana merupakan usaha baru yang bergerak dibidang jasa sewa papan bunga. Usaha ini dijalankan oleh alumni dan mahasiswa dari Prodi Teknik Perancangan Jalan /Jembatan, RPL, dan Teknik Listrik	Tim ini telah mendapatkan pelatihan secara menyeluruh tentang usaha jasa sewa papan bunga, mulai dari pembuatan papan, hingga merangkai bunga menjadi produk yang siap ditawarkan kepada pelanggan. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 15.350.000,-.	 
2	Bengkalis Drone	Bengkalis Drone merupakan usaha baru. Usaha ini tercetus berkat ide dari mahasiswa jurusan TI.	PPK telah mewujudkan ide mahasiswa menjadi usaha nyata. Tim ini juga telah mendapatkan pelatihan dalam mengoperasikan drone. Tim ini berkontribusi dalam pembuatan video iklan wisata Kab. Bengkalis. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 30.500.000,-.	 
3	Expert Computer	Expertprint merupakan usaha baru yang dijalankan oleh alumni Teknik Listrik. Pernah gagal dalam mendapatkan pendanaan PMW.	Namun dengan adanya kesempatan yang diberikan PPK, usaha ini akhirnya bisa berdiri. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 25.000.000,-.	

4	Canthink	Usaha ini berdiri untuk memenuhi kebutuhan pengrajin batik	Saat ini hasil produksi canting telah digunakan oleh pengrajin batik di Kab. Bengkalis dan Kab. Pelalawan. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 10.050.000,-.	
5	Rumah Las	Rumah las dijalankan oleh mahasiswa dari Prodi D4 Mesin dan D3 Sipil	Rumah las telah dipercaya oleh Polbeng untuk membuat beberapa produk, mulai dari ring basket, papan pantul basket, <i>standing bracket</i> TV serta beberapa pesanan tenant seperti gerobak. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 19.100.000,-.	 
6	Kampung Sapi	Usaha ini bergerak dibidang peternakan sapi dan dijalankan oleh mahasiswa Teknik Sipil	Usaha ini masih fokus untuk pengembangbiakan dengan target penjualan di tahun 2022. Melalui PPK tenant telah mendapatkan fasilitas permodalan untuk pengadaan 1 ekor sapi betina.	
7	Bengkalis Surveyor	Berebakal sertifikat kompetensi BNSP dan pengalaman mengerjakan tugas akhir dibidang pemetaan, alumni sipil ini mengajukan ide	Melalui PPK, alumni telah difasilitasi untuk menjalankan usaha surveyor. Berebakal peralatan GPS, dan aplikasi open camera, tenant	

		untuk menjalankan usaha dibidang surveyor.	telah dipercaya untuk melakukan surveyor di 4 Kabupaten. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 50.000.000,-.	
8	Pro MC	Memiliki bakat dan kompetensi dibidang MC, dengan menjuarai beberapa kompetisi, mahasiswa dari Prodi Administrasi Bisnis ini mengajukan usulan usaha MC	Melalui PPK, usaha MC ini telah diwujudkan. Kesempatan pun datang dari Polbeng, Jurusan, dan Pihak lain untuk menggunakan jasa Pro MC dalam kegiatan Menara Vokasi di Pekanbaru, Wisuda dan Yudisium di Kampus Polbeng. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 2.400.000,-.	
9	Black Print	Black print merupakan usaha dibidang print out dokumen	Melalui PPK, tenant difasilitasi berupa tempat dan peralatan print. Saat ini Black Print fokus melayani kebutuhan print mahasiswa dan dosen. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 13.115.000,-.	

10	Ternak Kambing	Tenant kambing dijalankan alumni Sipil	ternak oleh Teknik	Melalui peternakan kambing berhasil diwujudkan. Terdapat 5 ekor kambing di usaha ini.	PPK
11	D'Çatering	DÇatering merupakan usaha yang melayani kebutuhan catering mahasiswa.	usaha fokus	Dengan bergabung ke PPK, tenant diberikan fasilitas berupa pantry, peralatan memasak, rantang, untuk menjalankan usaha catering. Usaha ini telah berhasil membukukan omzet sebesar Rp 30.000.000,-.	



4. KESIMPULAN

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) memberikan dampak positif sebagai inspirasi dalam mendukung peningkatan ekosistem kewirausahaan kampus. Mahasiswa dan alumni dengan keahlian yang bernilai ekonomi, dibina dan disiapkan untuk menjadi wirausaha baru. Melalui PPK, tenant mendapatkan bantuan permodalan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan BEKUP, magang/*benchmarking* di usaha mitra, dan fasilitas berupa tempat usaha. PPKtelah melahirkan wirausaha baru baik dibidang IT, peternakan, kuliner, animasi, ekonomi kreatif, photogrammetry dan informasi geospasial, jasa MC, percetakan, serta jasa drone. PPK bagaikan bidan bagi lahirnya wirausaha baru dan mandiri di Kabupaten Bengkalis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberi kepercayaan kepada Politeknik Negeri Bengkalis untuk melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Pada tahun 2020, melalui PPK telah lahir 9 wirausaha baru dan mandiri yang didanai oleh program ini, antara lain Kampus Print, Ferolas, Aircold, Edam Burger, Blongking Films, Kerjasatuntas, Jasa Instalasi Listrik, deSchool, dan Polbeng Content Creator. Untuk tahun 2021, melalui PPK sedang dibina 10 usaha baru yang ditargetkan menjadi wirausaha mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017, September). Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)* (Vol. 1, pp. 385-394).

- Budianto, A. E., Dianawati, E., & Iswahyudi, D. (2019). Penerapan program pengembangan kewirausahaan pada mahasiswa (Tenant) di Universitas Kanjuruhan Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-103.
- Diandra, D. (2019, August). Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1340-1347).
- Kasali, Rhenald. (2018). *Self Driving-Menjadi Driver atau Passangers?*. Mizan, Jakarta.
- Khairi, A. N., Ma'ruf, F., Fitriani, S., & Fahana, J. (2020). Sistem Informasi Keuangan Program Pengembangan Kewirausahaan FTI UAD. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 1(2), 55-64.
- Kusnadi, A., Wella, W., & Winantyo, R. (2020). Upaya Peningkatan Jumlah Usaha Rintisan melalui Program Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal Solma*, 9(1), 186-200.
- Mujiono, M., & Suharyono, S. (2017). Persepsi Wajib Pajak Terhadap Tax Amnesty. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(2), 158-166.
- Mule, Y. (2019). Comparative Analysis of Students Learning Achievement in The Advanced Public Sector Accounting. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(2).
- Pajarianto, H., Adigoena, A. M., Ukkas, I., & Pribadi, I. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(1), 104-110.
- Rosmida, R., & Suharyono, S. (2017). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Faktor Internal dan Faktor Eskternal Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 1-7.
- Saputra, D. I. S., Indartono, K., Handani, S. W., & Hermawan, H. (2020). Program Pengembangan Kewirausahaan Industri Kreatif di Stmik Amikom Purwokerto. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 53-59.
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 132-138.
- Soputan, G. J., Mamujaja, N. C., Ohy, J., & Krisnanda, M. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Kewirausahaan dan bisnis*, 24(14), 100-108.
- Suharyono, S. (2021). Penerapan Software Akuntansi Pada Umkm Ferolas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-6.
- Suharyono, S. (2021). Analisis Biaya Produksi Kain Batik pada Bumdes Langgam Sako Desa Teluk Latak. *ABEC Indonesia*, 9, 1761-1772.
- Suharyono, S. (2021). Technopreneur di Politeknik Negeri Bengkalis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Suharyono, S. (2021). Penerapan The Law Of Repetition dalam Pembelajaran Pengantar Akuntansi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 57-69.
- Suharyono, S. (2019). The Effect Of Accountability, Transparency, And Supervision On Budget Performance By Using The Concept Of Value For Money In Regional Business Enterprises (BUMD) Of Riau Province. *International Journal of Public Finance*, 4(2), 236-249.
- Setyawardani, T., Widayaka, K., Sularso, K. E., & Wakhdiati, Y. (2019). Wirausahawan Muda Mandiri dengan Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 50-57.
- Widodo, T., & Suharyono, S. (2021). Pengaruh Perencanaan Serta Pelaksanaan Dan Penatausahaan Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDESA di Kabupaten Bengkalis. *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, 5(1), 35-46.
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan kewirausahaan dengan menciptakan wirausaha baru dan mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).